

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUKSI BAWANG PUTIH DOMESTIK DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

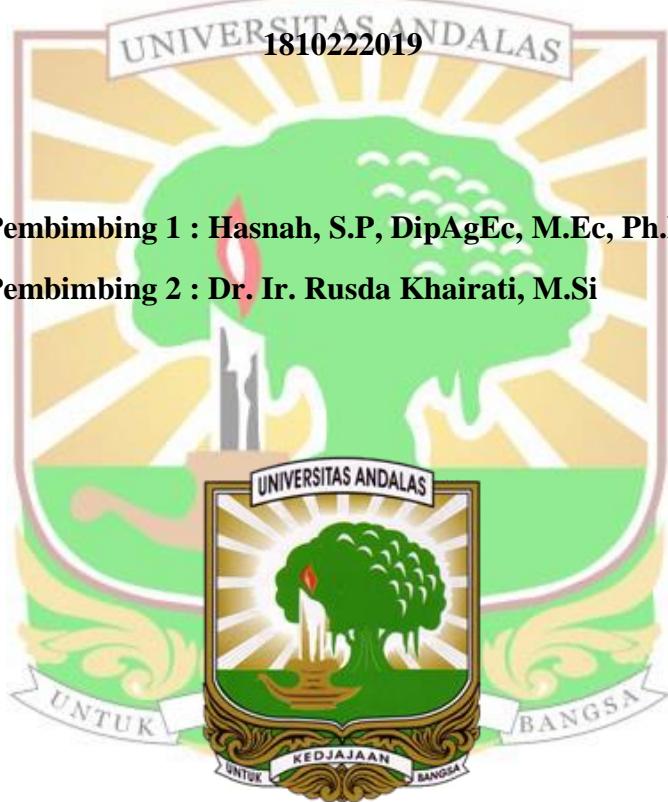
**OLEH**

**LAISA HAFIIZHUL MEYLANI**

**UNIVERSITAS ANDALAS  
1810222019**

**Pembimbing 1 : Hasnah, S.P, DipAgEc, M.Ec, Ph.D**

**Pembimbing 2 : Dr. Ir. Rusda Khairati, M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI BAWANG PUTIH DOMESTIK DI INDONESIA**

## **ABSTRAK**

Banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan produksi bawang putih di Indonesia untuk mencapai swasembada. Namun, produksi bawang putih masih tidak dapat memenuhi konsumsi dalam negeri. Akibatnya, Indonesia mengandalkan impor. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan ekonomi bawang putih di Indonesia dan (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang putih dalam negeri di Indonesia. Data deret waktu periode 2000 – 2020 digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan regresi linier berganda dalam analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi bawang putih dalam negeri berfluktuasi dengan produktivitas yang rendah. Sehingga produksi domestik tidak dapat memenuhi konsumsi domestik. Sekitar 93,4% konsumsi bawang putih dipenuhi dari impor. Bawang putih dalam negeri kurang menarik di Indonesia karena lebih mahal dan ukurannya lebih kecil daripada bawang putih impor. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang putih dalam negeri adalah konsumsi bawang putih, harga bawang putih internasional, dan kebijakan RIPH. Produksi bawang putih dalam negeri diperkirakan akan meningkat sampai pada tahun 2025. Penelitian tentang agronomi dan teknologi dalam budidaya bawang putih diperlukan untuk meningkatkan produktivitas budidaya bawang putih di Indonesia.

**Kata kunci :** bawang putih, produksi domestik, swasembada

# **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING DOMESTIC GARLIC PRODUCTION IN INDONESIA**

## **ABSTRACT**

*Many efforts have been made to increase garlic production in Indonesia to achieve self-sufficiency. However, garlic production cannot meet domestic consumption. As a result, Indonesia relies on imports. This study aims to (1) describe the garlic economy in Indonesia and (2) analyze the factors influencing domestic garlic production in Indonesia. Time series data for the period 2000 – 2020 are used in this study by employing a multiple linear regression approach in data analysis. Results show that domestic garlic production fluctuated with low productivity. The domestic production cannot fulfill domestic consumption. About 93.4% of high garlic consumption is met from imports. Domestic garlic is less attractive in Indonesia due to being more expensive and smaller in size than imported garlic. Factors that significantly affect domestic garlic production are garlic consumption, international garlic prices, and RIPH policies. Domestic garlic production is forecast to increase by 2025. Research on agronomy and technology in garlic cultivation is required to increase the productivity of garlic farming in Indonesia.*

**Key words :** garlic, domestic production, self-sufficiency

